

ABSTRAK

Mega Sakti Febriani, 1168010167: “Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum di Kabupaten Garut Tahun 2014-2018”.

Retribusi daerah merupakan salah satu potensi besar dalam pendapatan asli daerah, termasuk di antaranya retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum. Hal tersebut berlaku bagi semua daerah provinsi, daerah kabupaten/kota yang ada di Indonesia, termasuk Kabupaten Garut. Salah satu kecamatan di Kabupaten Garut yang sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah Kecamatan Garut Kota. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Garut Kota ini merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat penyidikan dan pengawasan, sedangkan wilayah dan daerah lain hanya sebagai faktor pendukung. Namun pada kenyataannya penerimaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum Kecamatan Garut Kota dari tahun 2014-2018 tidak mencapai target. Maka dalam hal ini perlu dilakukan sebuah tindakan, yakni memaksimalkan pemungutan retribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum di Kabupaten Garut, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memaksimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Garut, dan mengetahui peran UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Garut dalam menertibkan parkir liar di wilayah Kecamatan Garut Kota.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemungutan retribusi dari Oyok Abuyamin (2012: 4-8) yang didalamnya terdapat tiga asas-prinsip pemungutan retribusi, antara lain: (1)Asas Keadilan, (2)Asas Ekonomis, (3)Asas Finansial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian tentang riset dan analisis mengenai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Dalam hal ini menggambarkan mengenai pemungutan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Garut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemungutan sudah dilakukan sesuai prosedur namun sampai saat ini dinas perhubungan masih berupaya memaksimalkan pencapaian target penerimaan. Hambatan yang dihadapi dalam memaksimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Garut antara lain: (1)Cuaca; (2)Pedagang kaki lima; dan (3)Parkir liar. Peran UPTD parkir dalam menertibkan parkir liar yaitu memberikan himbauan dan sosialisasi serta melakukan koordinasi dengan pihak yang berwenang yakni kepolisian, sejauh ini kegiatan tersebut sudah dilaksanakan.

Kata Kunci: Penerimaan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Pemungutan Retribusi

ABSTRACS

Mega Sakti Febriani, 1168010167: "Collecting Parking Service Fee on Public Roads in the District of Garut Regency in 2014-2018"

Regional retribution is one of the greatest potentials in local revenue, including public parking fees. This applies to all provinces, regencie/cities in Indonesia, including Garut Regency. One of the sub-districts in Garut Regency which greatly influences the revenue of parking fees on public roads is the Garut Kota sub-District. That is because Garut Kota sub-district is an area that is used as the center for investigation and supervision, while other regions and area are the supporting factor. But in reality the receipt of parking fees on the side of public roads in Garut Kota sub-District from 2014-2018 did not reach the target. So in this case an action needs to be taken, it's called maximizing the collection of fees.

This study aims to determine the implementation of levies on parking services on the edge of public roads in the District Garut Regency, the obstacles encountered in maximizing the collection of parking fees on the side of public roads in the Garut Regency sub-District, and to find out the role of the Parking UPTD of the Garut Regency Transportation Office in controlling illegal parking in the Garut Kota sub-District area.

The theory used in this study is the theory of levies collection from Oyok Abuyamin (2012: 4-8) in which there are three principles of levies collection, including: (1) the principle of justice, (2) Economic Principle, (3) Financial principle.

This study uses a descriptive research method with a skinative approach, namely research on research and analysis of independent variables, whether only on one or more variables (independent variables) without making comparisons and looking for those variables with other variables. In this case illustrates the collection of parking service fees on the edge of public roads in the District Garut Regency.

Based on the results of the study, it can be concluded that the collection has been carried out according to the procedure but until now the transportation department is still in an effort to maximize the achievement of revenue targets. The obstacles faced in maximizing the collection of parking fees on the edge of the public road Garut Regency District include: (1) Weather; (2) Street vendors; and (3) illegal parking. The role of the parking UPTD in regulating illegal parking is to provide appeals and outreach and coordinate with the authorities, namely the police, so far these activities have been carried out.

Keywords: Reception of Public Roadside Parking Service Levy, Public Roadside Parking Service Levy, Retribution Collection.